FAKTOR-FAKTOR PRENATAL SEBAGAI PEMBAWA RESIKO GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME (GSA) DI YAYASAN PENGEMBANGAN POTENSI ANAK (YPPA)

(Studi Deskriptif Retrospektif)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Inas Zahra Rahmah

NIM: 18003138

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR PRENATAL SEBAGAI PEMBAWA RESIKO GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME (GSA) DI YAYASAN PENGEMBANGAN POTENSI ANAK (YPPA)
(*Studi Deskriptif Retrospektif*)

Nama : Inas Zahra Rahmah

NIM/BP : 18003138/2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmahtrisilvia, M. Pd
NIP. 19750324 200012 2 001

Mahasiswa

Inas Zahra Rahmah
NIM. 18003138

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP

Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd
NIP.19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Faktor-Faktor Prenatal Sebagai Pembawa Resiko Gangguan Spektrum Autisme (GSA) Di Yayasan Pengembangan Potensi Anak (*Studi Deskriptif Retrospektif)*
Nama	:	Inas Zahra Rahmah
NIM	:	18003138
Departemen	:	Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji		Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	:	Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd	1. .....
2. Anggota	:	Dr. Damri M.Pd	2. .....
3. Anggota	:	Ns. Setia Budi, M.Kep.	3. .....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Inas Zahra Rahmah
NIM/BP	:	18003138
Departemen	:	Pendidikan Luar biasa
Fakultas	:	Ilmu pendidikan
Judul	:	Faktor-Faktor Prenatal Sebagai Pembawa Resiko Gangguan Spectrum Autism (GSA) Di Yayasan Pengembangan Potensi Anak (YPPA). *(Studi Deskriptif Retrospektif)*

Dengan ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2023
Saya yang menyatakan,

Inas Zahra Rahmah
NIM. 18003138

ABSTRAK

Inas Zahra Rahmah. 2023. Faktor-Faktor Prental Sebagai Pembawa Resiko Gangguan Spektrum Autisme di YPPA. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi terkait permasalahan faktor prenatal sebagai pembawa resiko anak gangguan spektrum autisme di YPPA. Dalam studi pendahuluan ada beberapa siswa yang mengalami GSA akibat dari faktor prenatal. Namun belum diketahui faktor prenatal apa saja yang menyebabkan gangguan spektrum autisme. Dilatar belakangi oleh hal tersebut, penelitian ini mengetahui faktor prenatal penyebab GSA di YPPA dengan mengkaji dari aspek usia, paparan asap rokok, keadaan emosi, kompliksi saat kehamilan, konsumsi obat-obatan, mempunyai riwayat penyakit, dan keadaan gizi.

Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan Retrospektif. Sampel dalam penelitian ini terdapat 33 responden orang tua dari anak gangguan spektrum autisme (GSA). Teknik pengumpulan data berupa pengisian kuesioner, yang telah dilakukan uji validitas pada setiap pertanyaan kuesionernya. Penyebaran kuesioner dilakukan di YPPA Padang, Solok dan Bukittinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data resiko anak terkena gangguan spektrum autisme di YPPA akan meningkat apabila ibu ketika hamil terkena paparan asap rokok atau disebut dengan perokok pasif. Data hasil penelitian menunjukkan sebanyak 17 orang (51,5%) ibu hamil terpapar asap rokok yang menyebabkan ibu melahirkan anak GSA di YPPA. Dan tidak ada kelahiran anak GSA di YPPA akibat dari usia ibu yang <20 tahun dan >36 tahun dan usia kehamilan kurang bulan (<37 minggu) dan lebih bulan (>42 minggu). Tidak ada kelahiran anak GSA di YPPA akibat dari keadaan emosi yang tidak stabil (15,2%), komplikasi saat kehamilan (12,1%), mengkonsumsi obat-obatan (21,2%), mempunyai riwayat penyakit (9,1%), dan keadaan gizi (15,2%).

Kata Kunci : Gangguan Spektrum Autisme (GSA), Faktor Prenatal

ABSTRACK

Inas Zahra Rahmah. 2023. Prenatal Factors as Risk Carriers for Autism Spectrum Disorders in YPPA. Skripsi. Faculty of Science Education. Padang State University

The background of this research is related to the problem of prenatal factors as a risk carrier for children with Autism Spectrum Disorders (ASD) at YPPA. In the preliminary study there were several students who experienced Autisme Spectrum Disorder as a result of prenatal factors. However,it is not known what prenatal factors cause Autism Spectrum Disorders. Against this background, this research examines the prenatal factors that cause ASD in YPPA by examining the aspects of age, exposure to cigarette smoke, emotional states, complications during pregnancy, taking drugs, having a history of illness, and nutritional status.

The method used in this research is quantitative descriptive with a retrospective approach. The sample in this study were 33 parents of children with Autism Spectrum Disorder (ASD). The data collection technique is filling out a questionnaire, which has been tested for validity on each questionnaire question. Questionnaires were distributed at YPPA Padang, Solok and Bukittinggi.

The results of the research conducted obtained data on the risk of children with autism spectrum disorders at YPPA will increase if the mother is exposed to cigarette smoke during pregnancy or is called passive smoking. The research data showed that as many as 17 people (51.5%) pregnant women were exposed to cigarette smoke which caused mothers to give birth to GSA children at YPPA. And there were no births of GSA children at YPPA as a result of the mother's age being <20 years and >36 years and preterm (<37 weeks) and more months (>42 weeks) gestation. There were no ASD children born at YPPA as a result of unstable emotional states (15,2%), complications during pregnancy (12,1%), taking drugs (21,2%), having a history of illness (9,1%), and nutritional conditions (15,2%).

Keywords: *Autism Spectrum Disorder (ASD), Prenatal Factor*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Faktor-Faktor Prenatal Sebagai Pembawa Resiko Gangguan Spektrum Autisme di YPPA". Sholawat beserta salam semoga disampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari alam yang tanpa ilmu pengetahuan sampai ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu BAB I tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian. BAB II tentang kajian teori yang berisi konsep GSA, faktor penyebab GSA, faktor prenatal penyebab GSA, - penelitian relevan dan kerangka konseptual. BAB III tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, populasi & sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validasi serta teknik analisis data. BAB IV tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi responden, hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. BAB V penutup meliputi kesimpulan dan saran.

Teknik penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Mei 2023

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan ridho Allah skripsi ini bisa peneliti selesaikan pada waktu yang tepat. Ya Allah terimakasih, karena telah membersamai penulis disetiap hembusan nafas. Engkau selalu mendengarkan keluh kesah, sedih, rasa gundah, do'a, dan patah hati penulis.

2. Alm. Ayahanda (Sarmaidi), terimakasih ya pa sebelum papa ninggalin adek papa selalu nyemangatin adek dalam keadaan apapun, yang selalu mendukung adek disaat lagi *down*. Papa pasti bangga liat adek udah selesaiin tugas kuliah adek. Papa pasti bangga liat anak bungsu nya dari atas sana kalau adek udah berusaha keras melewatin ini semua. Pa terimakasih untuk cinta kasih sayang papa selama ini, terimakasih sudah meninggalkan banyak sekali kenangan manis kita. Mungkin adek adalah salah satu anak yang jarang sekali bilang sayang ke papa, tapi asal papa tau papa adalah sosok pahlawan terbaik adek, papa terhebat dihidup adek. Sampai bertemu di lain waktu lagi ya pa, adek selalu melangitkan do'a adek untuk papa dan selalu mencintai papa sampai kapan pun.

3. Mama (Kusniati), terimakasih ya ma udah men-support adek dari awal kuliah sampai sekarang, yang selalu mendukung dan menyemangati adek disaat lagi down. Terimakasih sudah berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan adek selama ini. Terimakasih ma do'a yang tak pernah lepas dari mulut mama yang bisa membuat adek sampai di titik ini. Sehat selalu mama, temani dan dukung adek terus ya untuk meraih impian adek. Semoga adek bisa menggapai cita-cita dan membanggakan mama dan alm. Papa. Perjuangan mama dan papa tidak terbalaskan hingga bisa membuat adek menyelesaikan pendidikan S1 ini dengan baik.

4. Kak (Dewi Anwari Pangesti), Kak (Nanda Mirani), Abg (Fadli Amirul Huda), dan Abg (Muchlis Amirul Hakim). Terimakasih atas semangat, dukungan dan nasehat yang diberikan. Terimakasih sudah mau direpotkan oleh adik mu ini dengan masalah perskripsian ini, makasih udah mau jadi teman bertukar pendapat tentang skripsian ini. Terimakasih telah memberikan banyak pelajaran dan makna dalam segala aspek kehidupan.

5. Terimakasih kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku kepala Departemen PLB FIP UNP yang telah membantu selama perkuliahan dan menempuh pendidikan di PLB dan terimakasih juga untuk Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam administrasi.

6. Terimakasih kepada Ibu Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd selaku pembimbing akademik yang memiliki jiwa kesabaran dan kebaikan dalam membimbing

inas menyelesaikan skripsi ini dan yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dalam membimbing inas dalam menyusun skripsi ini sampai selesai. Syukur tiada henti penulis ucapkan kepada Allah SWT karena telah mempertemukan inas dengan guru besar yang sangat baik sekali. Inas mendoakan agar ibu senantiasa diberikan kesehatan, rezeki dan semoga Allah selalu menjaga ibu di dunia dan di akhirat kelak, Aamiin. Do'a inas yang selalu dipanjatkan untuk guru-guru yang telah mengajarkan ilmu, semoga selalu dicintai, diringankan setiap langkah kebaikan. Semoga menjadi pahal yang melimpah atas segala kebaikan dan ilmu yang telah diberikan, Aamiin. Terimakasih atas kemudahan yang ibu berikan, terimakasih atas saran, kritikan, arahan serta pelajaran yang ibu berikan selama proses bimbingan. Terimakasih juga sudah memberikan arti sabar, tabah, dan ikhlas ditengah penantian dalam pembuatan skripsi.

7. Terimakasih kepada Bapak Dr. Damri, M.Pd, Bapak Ns. Setia Budi, M.Kep dan Bapak Antoni Tsaputra, Ph.D selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Arahan dan bimbingan bapak sangat inas butuhkan untuk setiap penelitian ini. Inas selalu mendoakan bapak agar diberikan kesehatan dan rezeki yang melimpah oleh Allah SWT, serta kebaikan di dunia dan keberuntungan di akhirat kelak, Aamiin.

8. Terimakasih kepada Bapak/Ibu dosen PLB serta staff dan administrasi PLB yang telah banyak membantu Inas dalam perkuliahan dan membantu dalam

urusan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam aktivitas bapak dan ibu.

9. Terimakasih kepada keluarga besar Yayasan Pengembangan Potensi Anak (YPPA) yang telah memberikan Inas kesempatan dalam melakukan penelitian dan selalu memudahkan urusan Inas serta telah membantu Inas.

10. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku Elma Mardiyana, Ermayani, Finte Setangke, Nadia Izzati, Hablina Maghfirani. Terimakasih kepada saudara seperantauan yang telah menghabiskan suka dan duka bersama dalam menjalani hidup di perantauan ini. Terimakasih sudah sabar dan banyak membantu selama perkuliahan sampai akhir semester ini. Terimakasih sudah mau menemani selama masa perantauan. Semangat buat kita, sampai jumpa di waktu lain dengan cerita yang berbeda guys!!

11. Terimakasih kepada kakak dan abang, kak Rina Sastri Liana, kak Nabila Simah Bengi, kak Rika Dahlia, Kak Afini Erija, Kak Diana Putri, kak Rahmadaini, kak Leni Arisiara, Fitria Mandasari, Bg Rezlan Sindala dan Bg Bulqia Hasani. Terimakasih banyak Inas ucapkan atas bantuan, saran dan semangat dari kalian semua. Kebaikan yang telah kalian berikan dalam kehidupan Inas semoga dibalas dengan Allah SWT dengan mengabulkan cita-cita kakak dan abang semua menjadi orang sukses dunia akhirat, aamiin.

12. Keluarga besar FKMPG. Terimakasih saya ucapkan karena telah menjadi keluarga pertama yang mengayomi penulis di perantauan ini. Jasa kakak, abang dan adik-adik semua untuk saya tak akan pernah bisa disebutkan satu-

persatu. Semoga jasa kakak dan abang semua dibalas dengan beribu kebaikan dari Allah SWT.

13. Teman-temanku Rehanil Jannah, Cindy Ardelia, Ayu Pupu, Cherli Dwi Tayuni, Zakyatul Azizah, Rahmah Yulia, Irfandi, Ok Muhammad Zaid dan teman-teman semuanya yang telah hadir melukis kenangan bagi saya. Semoga kalian semua dalam kebahagiaan Aamiin.

14. Terimakasih kepada teman-teman di PLB angkatan 2018, senior dan junior di kampus yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Banyak pelajaran yang saya dapat dari teman-teman semua. Terakhir peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu peneliti hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu-persatu.

15. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACK ii
KATA PENGANTAR iii
UCAPAN TERIMAKASIH v
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR BAGAN xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN TEORI 9
A. Konsep Gangguan Spektrum Autisme (GSA)..... 9
B. Faktor Penyebab Gangguan Spektrum Autisme (GSA) 15
C. Faktor Prenatal Penyebab Gangguan Spektrum Autisme (GSA) 18
D. Penelitian Relevan 23
E. Kerangka Konseptual 24
BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Jenis Penelitian 27
B. Populasi dan Sampel..... 27
C. Instrumen Penelitian 28
D. Teknik Pengumpulan Data 29
E. Uji Validitas 30
F. Teknik Analisis Data 32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
A. Deskripsi Responden 34

B. Hasil Penelitian 38
C. Pembahasan 47
D. Keterbatasan Penelitian 55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 56
A. Kesimpulan 56
B. Saran 57
DAFTAR PUSTAKA 58
LAMPIRAN-LAMPIRAN 61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala Guttman 29
Tabel 3.2 Hasil Rangkuman Validasi Ahli 32
Tabel 4.1 Identitas Ibu-Usia 35
Tabel 4.2 Identitas Ibu-Pendidikan 36
Tabel 4.3 Identitas Anak-Usia 37
Tabel 4.4 Identitas Anak-Jenis Kelamin 37
Tabel 4.5 Identitas Anak-Jenis GSA 38
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Faktor Usia 39
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Faktor Usia Kehamilan 40
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Faktor Riwayat Penyakit 40
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Keadaan Emosi 42
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Faktor Komplikasi Kehamilan 42
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Obat-obatan 44
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Faktor Keadaan Gizi 45
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Faktor Paparan Asap Rokok 47

DAFTAR BAGAN

BAGAN 2.1 KERANGKA KONSEPTUAL 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 61
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian 62
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian 66
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian 67
Lampiran 5 Surat Judge Instrumen 68
Lampiran 6 Hasil Uji Validasi Ahli 69
Lampiran 7 Master Data Penelitian 71
Lampiran 8 SPS 74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan aset berharga sebagai generasi penerus, dengan demikian anak harus dibekali ilmu dan materi untuk mendapatkan kualitas terbaik. Kehadiran anak dalam keluarga merupakan hal bernilai bagi ayah dan ibu, karena membuat mereka menjadi lebih dewasa dan di hargai oleh masyaratat sekitarnya (Febrianto, 2016). Selain itu, orang tua juga menyimpan banyak harapan kepada anaknya (Damri, 2012). orang tua akan memiliki tugas dan peran masing-masing terhadap anaknya, untuk itulah kehadiran anak sangat penting bagi setiap orang tua.

Orang tua merasa senang anaknya lahir dengan keadaan sehat secara fisik maupun psikis (Damri, 2012). Pada dasarnya, setiap orang tua memiliki keinginan anaknya mengalami tumbuh dan berkembang dengan sempurna (Damri, 2019). Namun, ada dua hal kemungkinan yang terjadi anak terlahir dengan kondisi sempurna, dan kurang sempurna dalam perkembangan. Tentu kelahiran anak yang kurang sempurna menjadi kecemasan utama bagi orang tua, terlebih lagi jika anak yang lahir berkebutuhan khusus (Damri, 2019).

Anak yang terlahir berkebutuhan khusus, merupakan individu yang memiliki hambatan dalam perkembangan (Damri, 2012).. Hambatan ini, dapat terjadi pada masa bayi hingga kanak-kanak. Berdasarkan klasifikasinya salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah gangguan spectrum autism (Damri, 2012).

Gangguan Spektrum Autisme (GSA) merupakan salah satu dari bagian anak berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan perkembangan perilaku, sosial, bahasa dan komunikasi. Autisme adalah gangguan perkembangan yang ditandai dengan defisit dalam interaksi sosial dan komunikasi, serta minat dan perilaku yang terbatas dan berulang yang dimulai pada masa bayi dan balita (Association, 2013). Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik, jumlah penderita GSA di Indonesia pada tahun 2010 diperkirakan mencapai 2,4 juta jiwa. Pada tahun tersebut jumlah penduduk Indonesia mencapai 237,5 juta jiwa dengan laju pertumbuhan 1,14%. Jumlah penderita GSA di Indonesia diperkirakan mengalami peningkatan sekitar 500 orang setiap tahunnya (Ananda, 2016). Tahun 2010 hingga 2015 di Provinsi Sumatera Barat tercatat bahwa prevalensi anak dengan GSA berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat sekitar 140.000 anak usia dibawah 17 tahun menyandang GSA (Irman & Fernando, 2019).

Penyebab anak dengan mengalami GSA kebanyakan dari faktor prenatal (Alfinna, 2019). Masa prenatal merupakan masa perkembangan janin untuk pertama kalinya atau biasa disebut dengan awal perkembangan. Apabila pada masa prenatal ini mengalami masalah, maka akan memiliki pengaruh atau dampak bagi kondisi janin dalam kandungan atau bahkan ketika sudah dilahirkan. Jika masa prenatal sudah mengalami masalah tentu beresiko melahirkan anak GSA.

Faktor prenatal menyebabkan anak terdetekdsi dengan GSA dikarenakan suasana hati ibu yang tidak bahagia atau stress selama kehamilan, terpapar asap rokok, penyakit kronis atau akut ibu, komplikasi kehamilan, edema, tali pusat, caesar persalinan, dan usia kehamilan abnormal (< 35 atau >42 minggu) dikaitkan dengan anak GSA (Alfinna, 2019). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2017), bahwa resiko seorang anak dalam kandungan mengalami GSA karena terpapar valproad. Valproad adalah obat yang dapat dipakai untuk terapi epilepsi.

Hasil penelitian Gardener et al., (2009) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang terkait dengan risiko autisme dalam meta-analisis adalah usia orang tua yang lanjut saat lahir, penggunaan obat prenatal ibu, perdarahan, diabetes gestasional, dan memiliki ibu yang lahir di luar negeri. Faktor-faktor dengan bukti terkuat terhadap peran risiko autisme termasuk kehilangan janin sebelumnya dan hipertensi ibu, proteinuria, pre-eklampsia dan pembengkakan. Tidak hanya itu, hasil penelitian Zhang & Jiang (2010) prenatal anak mengalami GSA karena usia dan usia kehamilan, paparan asap rokok, ketidak stabilan emosi, adanya riwayat penyakit, diabetes hipertensi, dan terpapar virus, mengkonsumsi obat-obatan, komplikasi saat kehamilan, dan gizi buruk. Dapat dilihat dari hasil penelitian diatas, tentu tidak semua orang tua yang memiliki anak GSA mengalami permasalahan yang sama pada masa prenatalnya. Melihat adanya perbedaan ini perlu untuk dilakukan penelitian tentang faktor prenatal penyebab anak mengalami GSA.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dimana peneliti merencanakan ingin mengetahui factor-faktor prenatal sebagai pembawa resiko GSA. Peneliti mencari informasi pada setiap instansi yang menampung pendidikan dan keterampilan pada anak GSA di Sumatera Barat. Hal ini dilakukan untuk, memperoleh data dari orang tua terhadap penyebab faktor prenatal apa saja yang membuat anak mereka mengalami GSA.

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 14 maret 2022 pada Yayasan Pengembangan Potensi Anak. Yayasan pengembangan potensi anak (YPPA) ini terdapat di Provinsi Sumatera Barat yang berada di 3 kota, yaitu kota Padang, Bukittinggi, dan juga Solok. Peneliti mewawancarai kepala yayasan terkait informasi jumlah anak yang mengalami GSA. Kepala yayasan mengatakan bahwa terdapat 135 anak yang mengalami GSA dari Yayasan pengembangan potensi anak di 3 kota tersebut.

Mendapatkan data yang lebih lanjut, peneliti juga mewawancari guru terkait faktor prenatal penyebab terjadinya gangguan spektrum autisme (GSA) dan berapa siswa yang mengalami GSA akibat dari faktor prenatal tersebut. Namun belum diketahui faktor prenatal apa yang menyebabkan gangguan spektrum autisme nya. Selain itu, hasil wawancara dengan satu orang tua didapatkan informasi bahwa ketika mengandung anaknya, kondisi kehamilannya sehat, tidak mengalami pendarahan, tidak memiliki riwayat penyakit maupun mengkonsumsi obat-obatan dan kondisi emosi stabil. Namun, ayahnya adalah seorang perokok, serta ketika mengandung

mengkonsumsi banyak makanan yang proteinnya tinggi, dan kelahiran terlambat dari perkiraan.

Dari permasalahan tersebut, terlihat faktor prenatal sebagai pembawa resiko gangguan spektrum autisme sangat penting untuk diketahui sehingga harus dikaji lebih lanjut. Mengingat prenatal adalah masa kehamilan yang harus dijaga dengan baik kandungannya oleh seorang ibu. Untuk itu peneliti tertarik ingin mengetahui faktor prenatal apa saja sebagai pembawa resiko gangguan spektrum autism faktor prenatal apa saja yang menyebabkan anak mengalami GSA. Hasil akhir dari penelitian ini nantinya untuk mengetahui faktor prenatal yang dialami oleh orang tua, hingga menyebabkan anaknya mengalami GSA di YPPA Sumatera Barat.

B. Fokus Penelitian

Agar lebih terarahnya penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian ini pada :

1. Bagaimanakah gambaran usia ayah, ibu dan usia kehamilan saat proses kehamilan pada ibu?
2. Bagaimanakah gambaran riwayat penyakit saat proses kehamilan pada ibu?
3. Bagaimanakah gambaran keadaan emosi saat proses kehamilan pada ibu?
4. Bagaimanakah gambaran komplikasi saat proses kehamilan pada ibu?
5. Bagaimanakah gambaran mengkonsumsi obat-obatan saat proses kehamilan pada ibu?

6. Bagaimanakah gambaran keadaan gizi saat proses kehamilan pada ibu?
7. Bagaimanakah gambaran terpapar asap rokok saat proses kehamilan pada ibu?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang telah diuraikan diatas, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran usia ayah, ibu dan usia kehamilan menjadi faktor prenatal sebagai pembawa resiko gangguan spektrum autisme di YPPA.
2. Untuk mengetahui gambaran riwayat penyakit menjadi faktor prenatal sebagai pembawa resiko gangguan spektrum autisme di YPPA.
3. Untuk mengetahui gambaran keadaan emosi ibu tidak bahagia menjadi faktor prenatal sebagai pembawa resiko gangguan spektrum autisme di YPPA.
4. Untuk mengetahui gambaran komplikasi saat kehamilan menjadi faktor prenatal sebagai pembawa resiko gangguan spektrum autisme di YPPA.
5. Untuk mengetahui gambaran konsumsi obat-obatan menjadi faktor prenatal sebagai pembawa resiko gangguan spektrum autisme di YPPA.
6. Untuk mengetahui gambaran keadaan gizi menjadi faktor prenatal sebagai pembawa resiko gangguan spektrum autisme di YPPA.

7. Untuk mengetahui gambaran terpapar asap rokok menjadi faktor prenatal sebagai pembawa resiko gangguan spektrum autisme di YPPA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan tujuan lainnya untuk memberikan manfaat untuk semua pihak, antar lain:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis diharapkan manfaat penelitian ini yaitu:

   a. Diharapkan dapat menambah kepustakaan dan pengembangan ilmu tentang pendidikan luar biasanya khususnya faktor prenatal sebagai pembawa resiko gangguan spektrum autism.

2. Manfaat Praktis

   a. Pihak sekolah

      Sebagai bahan informasi mengenai faktor prenatal sebagai pembawa resiko gangguan spektrum autism di YPPA di Sumbar, sehingga pihak sekolah YPPA dapat menjadi sumber informasi jika dibutuhkan pihak instansi lainnya.

   b. Orang tua

      Sebagai bahan informasi untuk orang tua mengetahui faktor prenatal sebagai pembawa resiko gangguan spektrum autism, sehingga dapat melakukan pencegahan sedini mungkin.

c. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai acuan dan informasi bagi peneliti selanjutnya dengan ruang lingkup yang sama.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap 33 sampel diperoleh melalui penyebaran kuesioner di YPPA Kota Padang, Kota Bukittinggi dan Kota Solok secara terstruktur. Dapat disimpulkan bahwa, resiko anak terkena gangguan autism di YPPA akan meningkat apabila ibu ketika hamil terkena paparan asap rokok atau disebut dengan perokok pasif. Data hasil penelitian menunjukkan sebanyak 17 orang (51,5%) ibu hamil terpapar asap rokok yang menyebabkan ibu melahirkan anak GSA di YPPA. Sehingga faktor prenatal paparan asap rokok dengan ibu sering terpapar asap rokok saat mengandung anak GSA di YPPA adalah faktor prenatal pembawa resiko GSA di YPPA.

Tidak ada kasus ibu melahirkan anak GSA akibat usia ibu kurang dari 20 tahun dan lebih dari 36 tahun, dan usia ibu saat hamil rata-rata 20-15 tahun sebanyak 31 orang (93,9%) dari 33 responden. Selain itu tidak ada kasus usia suami sebagai pembawa resiko GSA di YPPA, karena dari 33 responden sebanyak 30 responden (90,9%) memiliki usia yang tidak beresiko (20l-35 tahun). Komplikasi kehamilan juga tidak menjadi factor prenatal penyebab resiko GSA di YPPA. Riwayaat penyakit tidak menjadi factor prenatal penyebab resiko GSA di YPPA. Keadaan gizi ibu hamil tidak menjadi factor prenatal penyebab resiko GSA di YPPA. Akibat keadaan emosi ibu yang stress, tidak bahagia dan depresi yang menjadi factor prenatal penyebab resiko GSA di YPPA., sehingga tidak ada kelahiran anak GSA di YPPA mengakibat keadaan emosi sebagai pembawa

resiko GSA.Konsumsi obat-obatan tidak menjadi factor pembawa resiko GSA di YPPA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat penulis ajukan ialah sebagai berikut ini:

1. Bagi Orang Tua

   Memperhatikan kondisi kehamilan saat periode prenatal sangat diperlukan untuk mengurangi resiko anak terlahir gangguan spectrum autisme, terutama hindari terkena paparan asap rokok.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan mendapatkan lebih banyak sampel sehingga faktor prenatal sebagai pembawa resiko GSA mendapatkan temuan data yang lebih banyak lagi. Selain itu, penelit selanjutnya dapat mengkaji penelitian ini pada periode perinatal dan postnatal. Diharapkan juga penelita berikutnya dapat mengkaji untuk membuktikan factor penyebab anak GSA.

DAFTAR PUSTAKA

Alfinna, T. (2019). *Faktor Risiko Kejadian Autism Spectrum Disorder Pada Anak di Kota Semarang tahun 2018*.

Alfinna, T., Dyah, Y., & Santik, P. (2019). Kejadian autism spectrum disorder pada anak di Kota Semarang. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, *3*(4), 635–645.

Ananda, Y. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Keterlibatan Orang Tua dalam Terapi Perilaku pada Anak Autis di SLB YPPA Padang Tahun 2016. *The Shine Cahaya Dunia S-1 Keperawatan*, *1*(1).

Anggraini, R. R. (2013). Persepsi orangtua terhadap anak berkebutuhan khusus (deskriptif kuantitatif di SDLB N. 20 Nan Balimo Kota Solok). *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, *2*(1).

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Rineka Cipta.

Association, A. P. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders Fifth Edition DSM-5*. VA, American Psychiatric Association.

Burstyn, I., Kuhle, S., Allen, A. C., & Veugelers, P. (2012). The Role of Maternal Smoking in Effect of Fetal Growth Restriction on Poor Scholastic Achievement in Elementary School. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *9*(2), 408–420.

Chaste, P., & Leboyer, M. (2012). Autism Risk Factors: Genes, Environment, and Gene-Environment Interactions. *Dialogues in Cliical Neuroscience, 14*(3), 281–292.

Croen, L. A., Grether, J. K., Yoshida, C. K., Odouli, R., & Hendrick, V. (2011). Antidepressant use during pregnancy and childhood autism spectrum disorders. *Disorders. Arch Gen Psychiatry*, *68*(11), 1104–1112.

Damri. (2012). *Pembelajaran Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Negeri 18 Kecamatan Pauh Padang*.

Damri, D., & Alfaridzi, S. (2021). Pelaksanaan Metode Applied Behaviour Analysis (ABA) Bagi Anak Autisme di SLB Autisma YPPA Padang. *Journal of Basic Education Studies*, *4*(1), 2290–2303. http://repository.unp.ac.id/id/eprint/32041

Damri, D., & Ismudar, Y. (2021). Meningkatkan Ketahanan Duduk Saat Proses Pembelajaran melalui Pemberian Reward kepada Siswa Autisme. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, *7*(2), 142–150. https://doi.org/10.53627/jam.v7i2.4254

Damri, D., & Kania, Y. R. (2019). Efektivitas Pendekatan ABA/VB dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif (Intraverbal) Anak Autisme di SDIK Makkah. *Pakar Pendidikan*, *17*(2), 81–93.

Damri, D., Taufan, J., Irdamurni, I., Zulmiyetri, Z., & Afrianti, N. (2018). Mengurangi Perilaku Stereotype Menjilat Tangan pada Siswa Autis Melalui Teknik Aversi. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, *2*(2), 10. https://doi.org/10.24036/jpkk.v2i2.312

Djannah, S. N., & Arianti, I. S. (2010). Gambaran Epidemmiologi kejadian Preeklampsia/ Eklampsia di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun